

**EKSISTENSI PENGELOLAAN OBJEK WISATA  
MUSEUM KEKHATUAN SEMAKA PEKON  
SANGGI UNGGAK KECAMATAN BANDAR  
NEGERI SEMUONG KABUPATEN  
TANGGAMUS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-  
syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Sos

Dalam Ilmu Ushuludin

Oleh

**ARIS MUNANDAR**

**NPM :1831040250**

**Jurusan : Pemikiran Politik Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDIAGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

**EKSISTENSI PENGELOLAAN OBJEK WISATA  
MUSEUM KEKHATUAN SEMAKA PEKON  
SANGGI UNGGAK KECAMATAN BANDAR  
NEGERI SEMUONG KABUPATEN  
TANGGAMUS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-  
syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Sos  
Dalam Ilmu Ushuludin

Oleh

**ARIS MUNANDAR**  
NPM :1831040250

PEMBIMBING I : Drs. Efendi M.Hum

PEMBIMBING II : Gesit Yudha, M.I.P

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDIAGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

## **ABSTRAK**

# **EKSISTENSI PENGELOLAAN OBJEK WISATA MUSEUM KEKHATUAN SEMAKA PEKON SANGGI UNGGAK KECAMATAN BANDAR NEGERI SEMUONG KABUPATEN TANGGAMUS**

Oleh :  
Aris Munandar

Pengelolaan sangat penting di lakukan suatu objek wisata salah satunya museum kekhatuan semaka karena Pengelolaan objek wisata museum cagar budaya kekhatuan semaka yang berada dipekon sanggi unggak kecamatan bandar negeri semuong masih belum jelas pengelolaanya,. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis pengelolaan objek wisata pada Museum Cagar Budaya Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus Dan untuk mengetahui faktor – faktor kendala yang mempengaruhi pengelolaan pengembangan objek wisata Museum Cagar Budaya Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus.

Peneliti ini di lakukan di Museum Kekhatuan Semaka Kabupaten Tanggamus dengan metode Kualitatif dalam pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dan informasi menggunakan Teknik wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data di lakukan dengan analisis sebelum masuk ke bidang penelitian, reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. pengelolaan Museum Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus dinilai masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari empat indikator yang di ambil dari peraturan pemerintah RI No. 66 Tahun 2015 sebagai berikut, A. Pengelolaan koleksi yaitu pengelolaan administrasi (Registrasi Data Museum). Namun ada juga kegiatan yang belum dilaksanakan B.Pengembangan Dalam pengembangan Museum kekhatuan Semaka terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana. Seperti melakukan pengkajian terhadap koleksi museum belum dilaksanakan dengan baik karena tidak adanya anggaran dan kurangnya fasilitas serta kurangnya para ahli dalam bidang arkeolog C. Pemanfaatan Namun pada Museum Kekhatuan Semaka dalam pemanfaatan teknologi belum terlaksana secara optimal karena Museum Kekhatuan Semaka tidak memiliki teknologi yang menunjang perkembangan museum. Padahal dengan adanya teknologi menambah daya tarik masyarakat untuk mengunjungi museum. D. Pendanaan Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan anggaran. Anggaran pada Museum Kekhatuan Semaka belum terealisasi untuk pembangunan museum dan belum terealisasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. dan kendala-kendala yang di hadapi yaitu A.dana Keterbatasan dana karena anggaran yang diperoleh hanya dari pribadi saja, sedangkan uang masuk museum dari pengunjung museum harus untuk revitalisasi

museum. B.sumber daya manusia dimana sumber daya manusia pada Museum Kekhatuan Semaka masih banyak perawatan yang tidak sesuai dengan keahlian dan tingkat pendidikan terakhirnya. Selain itu pada penempatan pegawai belum ada atau masih kosong.

Kata kunci : Eksistensi, Pengelolaan, Museum Kekhatuan Semaka



## **ABSTRACT**

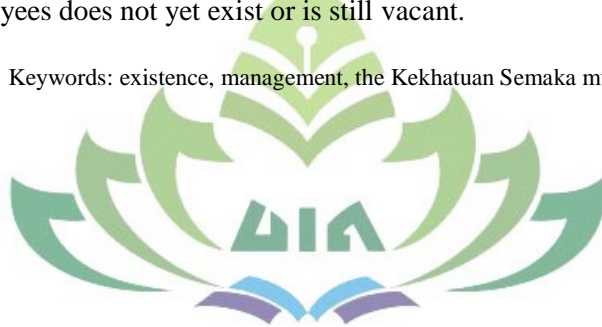
### **THE EXISTENCE OF TOURISM OBJECT MANAGEMENT KHATUAN MUSEUM SEMAKA PEKON SANGGI UNGGAK DISTRICT BANDAR NEGERI SEMUONG, TANGGAMUS REGENCY**

Management is very important in doing a tourist attraction, one of which is the Semuka Khatuan Museum because the management of the Sekaka Kekhatuan Cultural Heritage Museum tourist attraction which is located in Sanggi Unggak District, Bandar Negeri Semuong is still not clearly managed. This study aims to analyze the management of tourism objects at the Kekhatuan Semaka Cultural Heritage Museum, Pekon Sanggi Unggak, Bandar Negeri Semuong District, Tanggamus Regency and to find out the constraint factors that affect the management of the tourism object development of the Semaka Kekhatuan Cultural Heritage Museum, Sanggi Unggak District, Bandar Negeri Semuong Regency Tanggamus.

This research was conducted at the Kekhatuan Semaka Museum, Tanggamus Regency with a qualitative method in a descriptive approach. Techniques for collecting data and information using interview techniques, and documentation. While the data analysis technique is carried out by analyzing before entering the field of research, data reduction, data presentation, and making conclusions. management of the Kekhatuan Semaka Museum, Pekon Sanggi Unggak, Bandar Negeri Semuong District, Tanggamus Regency, which is considered to be still not optimal. This can be seen from the four indicators taken from the RI government regulation no. 66 of 2015 as follows, A. Collection management, namely administrative management (Museum Data Registration). However, there are also activities that have not been implemented. B. Development In the development of the Semaka Khatuan Museum, there are several activities that have not been carried out. Such as conducting an assessment of museum collections that have not been carried out properly because of the lack of budget and lack of facilities and the lack of experts in the field of archaeologists C. Utilization However at

the Museum of Kekhatuan Semaka in the use of technology it has not been carried out optimally because the Museum of Kekhatuan Semaka does not have the technology that supports the development of the museum. . In fact, the existence of technology adds to the attraction of people to visit museums. D. Funding This is due to budget constraints. The budget for the Kekhatuan Semaka Museum has not been realized for the construction of the museum and has not been realized for improving the quality of human resources. and the obstacles faced, namely A. Funds Limited funds because the budget obtained is only from individuals, while the money to enter the museum from museum visitors must be for the revitalization of the museum. B. human resources where the human resources at the Semaka Kekhatuan Museum still have many treatments that are not in accordance with their expertise and latest level of education. In addition, the placement of employees does not yet exist or is still vacant.

Keywords: existence, management, the Kekhatuan Semaka museum



## SURAT PERNYATAAN

*Assalamualailum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Munandar  
Npm : 1831040250  
Jurusan/Prodi : Pemikiran Politik Islam  
Fakultas : Ushuludin Dan Studi Agama

Menyatakan bahwa yang berjudul “**EKSISTENSI PENGELOLAAN OBJEK WISATA MUSEUM KEKHATUAN SEMAKA PEKON SANGGI UNGGAK KECAMATAN BANDAR NEGERI SEMUONG KABUPATEN TANGGAMUS**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau suduran dari orang lain kecuali bagian yang di rujuk dan di sebut dalam footnote atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan. Demikian surat ini saya buat agar dapat di maklumi.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Bandar Lampung, 19 Agustus 2022  
Peneliti

Aris Munandar  
Npm. 1831040250





**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **EKSISTENSI PENGELOLAAN OBJEK WISATA MUSEM  
KEKHATUAN SEMAKA PEKON SANGGI UNGGAK  
KECAMATAN BANDAR NEGERI SEMUONG KABUPATEN  
TANGGAMUS**

Nama : Aris Munandar

NPM : 1831040250

Prodi : Pemikiran Politik Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Ushuluddin dan Studi Agama-Agama UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Drs. Effendi, M.Hum**

**NIP. 1958072119866031004**

**Pembimbing II**

**Gesit Yudha, M.IP**

**NIP**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam**

**Abd. Qohar, M.Si**

**NIP. 197103122005011005**





KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmiri Sukarame I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "EKSISTENSI PENGELOLAAN OBJEK WISATA MUSEM KEKHATUAN SEMAKA PEKON SANGGI UNGGAK KECAMATAN BANDAR NEGERI SEMUONG KABUPATEN TANGGAMUS" Disusun oleh: ARIS MUNANDAR, NPM: 1831040250, Program studi: **Pemikiran Politik Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Selasa, 13 Oktober 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Agung M.Iqbal, M. Ag

Sekretaris : Dwi Rosmawati, S.Tr.Keb.,M.Kes

Penguji Utama : Abd Qohar, M. SI

Penguji Pendamping I : Drs. Efendi M.Hum

Penguji Pendamping II : Gesit Yudha, M.LP



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isaeni, MA  
NIP. 197403302000031001

## MOTTO

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S An Nahl:90)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang terdekat yang telah berjasa dan memberikan motivasi serta dukungan selama peneliti menuntut ilmu :

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Bapak Basori, dan Ibu Purwanti yang telah sangat berjasa selama masa hidup yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan, serta kasih sayang yang tidak ada batasnya di setiap perjalanan hidup peneliti selama menuntut ilmu.
2. Teruntuk Kaka ku Sudarti, kaka ipar Adi Margono, Raswono (Alm). Dan Anton Iseko yang sudah memberikan semangat, semoga bisa lebih baik lagi di kemudian hari dari peneliti.
3. Teruntuk Almamaterku UIN Raden Intan Lampung
4. Teruntuk kawan-kawan satu perjuangan.



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Aris Munandar lahir di Semaka Kabupaten Tanggamus pada 20 Mei 1999, peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari anak Bapak Basori dan Ibu Purwanti . Peneliti mulai menempuh Pendidikan di SD Negeri 1 Srikaton, Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 02 Semaka pada tahun 2012, lalu melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 01 Semaka, Kabupaten Tanggamus pada tahun 2015.

Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada prodi Pemikiran Politik Islam. Untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu dan meraih gelar Sarjana Sosial maka peneliti Menyusun skripsi yang berjudul “Eksistensi Pengelolaan Objek Wisata Museum Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus”. Semoga ilmu yang diperoleh selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan diterapkan dalam lingkungan masyarakat

Bandar Lampung, 19 Agustus 2022  
Peneliti

Aris Munandar  
Npm. 1831040250



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah* Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan kekuatan petunjuk, pertolongan, anugerah yang tidak bisa di ucapkan dengan kata-kata oleh peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabat serta orang-orang yang senantiasa mengikutinya. Semoga kita sebagai Ummatnya selalu mendapatkan hidayahnya dan syafaatnya. *Aamin Yarabbal Alamin*

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial Dalam Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Dengan Skripsi berjudul “**Eksistensi Pegelolaan Objek Wisata Museum Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus**”. Penyusun Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik petunjuk maupun saran langsung dan tidak langsung di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

Peneliti meyakini bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat bantuan dari pihak berupa bimbingan, kritik, petunjuk, saran dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag, Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta.
2. Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Abdul Qohar, M.SI selaku dosen pembimbing akademik dan ketua Jurusan Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama.
4. Drs. Effendi M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu luang, pengetahuan, arahan, dan saran terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Gesit Yudha, M.I.P selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu luang, pengetahuan, arahan, dan saran terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Citra Wahyuni M.Si dan Dwi Rosmawati, S.TR, Keb M.Kes yang sudah membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya Program Studi Pemikiran Politik Islam.

8. Seluruh Staff Kepegawaian dari tingkat Dekanat sampai Tingkat paling Bawah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memperkenalkan peneliti literature penelitian skripsi ini
10. Terimakasih kepada pemilik museum yang telah memberi izin penelitian dan telah memberikan kelancaran dalam penelitian skripsi ini
11. Teman-temanku Rico Rahmat Dani Pratama, Lintang Adi S, Julizar Marfianus, Muhammad Surya, Sepri, Rizky Dwi Permata Putri, M.Aldi Putra Cahya R, Seka Andrean Yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan bersedia menjadi teman diskusi bertukar pikiran selama dibangku perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh Keluarga Besar PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Semaka
13. Seluruh teman temen seperjuangan Program Studi Pemikiran Politik Islam kelas D angkatan 2018 UIN Raden Intan Lampung
14. Seluruh keluarga besan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Bandar Lampung Komisariat Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung.
15. Terimakasih almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga bagi pembacanya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Bandar Lampung 19 Agustus 2022  
Peneliti

Aris Munandar  
Npm. 1831040250



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	
<b>MOTTO</b> .....	
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penulisan .....	9
F. Manfaat Penulisan .....	10
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	11
H. Metodologi Penelitian .....	14
I. Kerangka Teoritik .....	20
<b>BAB II EKSISTENSI MUSEUM DAN TATA KELOLANYA PEMERINTAH DAERAH</b>	
A. Eksistensi museum .....	22
1. Teori eksistensi.....	22
B. Pengelolaan museum .....	23
1. Pengertian museum .....	23
2. Pengertian Pengelolaan .....	23
3. Tingkat Pengelolaan.....	26
4. Indikator Pengelolaan.....	27

C. Pemerintah Daerah .....	32
1. Pengertian Pemerintah Daerah .....	33
2. Fungsi Pemerintah Daerah .....	34

**BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Museum Kekhatuan Semaka .....	35
B. kondisi Geografis Kabupaten Tanggamus .....	37
C. Tugas dan Fungsi museum dalam tata Kelola Pemerintah Daerah .....	38

**BAB IV EKSISTENSI PENGELOLAAN OBJEK WISATA MUSEUM KEKHATUAN SEMAKA PEKON SANGGI UNGGAK KECAMATAN BANDAR NEGERI SEMUONG KABUPATEN TANGGAMUS**

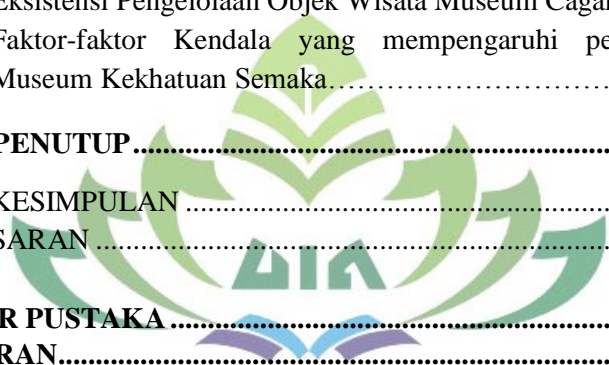
A. Eksistensi Pengelolaan Objek Wisata Museum Cagar Budaya .....	42
B. Faktor-faktor Kendala yang mempengaruhi pengelolaan Museum Kekhatuan Semaka .....	57

**BAB V PENUTUP .....**

A. KESIMPULAN .....	64
B. SARAN .....	66

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN .....**



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. PENEGASAN JUDUL**

Untuk memperjelas penegasan judul dalam penelitian ini maka peneliti memberikan arahan agar lebih mudah mengetahui makna yang terkandung di dalam proposal skripsi serta menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami kalimat judul di atas. Judul proposal ini adalah, **“EKSISTENSI PENGELOLAAN OBJEK WISATA MUSEUM KEKHATUAN SEMAKA PEKON SANGGI UNGGAK KECAMATAN BANDAR NEGERI SEMUONG KABUPATEN TANGGAMUS”** Maka perlu adanya penjelasan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya.

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa: “Eksistensi artinya Keberadaan, keadaan. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya masih ada dari dulu hingga sampai sekarang dan masih diterima oleh lingkungan masyarakat, dan keadaannya tersebut lebih dikenal atau lebih eksis dikalangan masyarakat.”<sup>1</sup>

Menurut Sjafirah dan Prasanti, eksistensi di artikan sebagai keberadaan. Dimana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu “diberikan” orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang di sekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan atau kita diakui. Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja atau performa di dalam suatu lingkungan<sup>2</sup>.Eksistensi memiliki makna yang luas

---

<sup>1</sup> Sri Hartini, “Eksistensi Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Perawang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” 2015, 25–49.

<sup>2</sup> Nuryah Asri Sjafirah and Ditha Prasanti, “Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal

cakupannya. Namun, dalam penelitian ini eksistensi yang di maksud yaitu eksistensi pengelolaan objek wisata museum Kekhatuan Semaka pekon sanggi Unggak kecamatan bandar negeri semuong kabupaten Tanggamus.

Museum didirikan sebagai tempat pelestarian dan pengembangan budaya, tempat untuk mengenal dan memahami berbagai warisan masa lalu yang menjadi bukti peradaban suatu bangsa. Oleh karena itu, museum sebagai tempat untuk menyimpan benda-benda peninggalan dapat di manfaat sebagai sumber informasi sekaligus destinasi wisata. Pendirian dan pengembangan museum di Indonesia telah berlangsung sejak zaman kolonial. Tujuan pendirian museum setelah kemerdekaan adalah untuk kepentingan serta sasaran Pendidikan nonformal.<sup>3</sup>

Pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Kemudian Terry dalam mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakantindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya<sup>4</sup>.

Dengan demikian pengertian pengelolaan adalah suatu proses atau suatu rangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh serangkaian kelompok orang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam mencapai tujuan tertentu<sup>5</sup>

Museum cagar budaya Berdasarkan Undang-Undang bahwa Cagar Budaya adalah warisan budaya yang bersifat kebendaan atau

---

Bagi Komunitas Tanah Aksara Di Bandung,” *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* VI, no. 2 (2016): 39–50.

<sup>3</sup> R. Tjahjopurnomo, “Sejarah Permuseuman Di Indonesia,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2011): 1689–99.

<sup>4</sup> “Kresna Konsultan (Konsultasi) Skripsi Yogyakarta: Pengertian Pengelolaan (Skripsi Dan Tesis),” accessed April 7, 2022, <https://skripsi-konsultasi.blogspot.com/2017/11/pengertian-pengelolaan-skripsi-dan-tesis.html>.

<sup>5</sup> *Ibid.*

yang biasa disebut dengan bersifat tangible. Artinya bahwa warisan budaya yang masuk ke dalam kategori Cagar Budaya adalah warisan budaya yang berwujud konkrit, dapat dilihat dan diraba oleh indra, mempunyai massa dan dimensi yang nyata. Contohnya batu prasasti, candi, nisan makan, dll. Warisan budaya yang bersifat intangible seperti bahasa, tarian dan sebagainya tidak termasuk pada kategori Cagar Budaya<sup>6</sup>

Museum Kekhatuan Semaka adalah museum khusus yang berada di Kabupaten Tanggamus. Peresmian Museum Kekhatuan Semaka dilakukan pada bulan April 2015 oleh Bupati Tanggamus. Pengelolaan museum berada dalam kepemilikan dan pengelolaan keturunan Kekhatuan Semaka atau milik pribadi. Museum adalah institusi permanen, nirlaba, melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan. Karena itu ia bisa menjadi bahan studi oleh kalangan akademis, dokumentasi kekhasan masyarakat tertentu, ataupun dokumentasi dan pemikiran imajinatif pada masa depan.

Keberadaan museum sangat penting karena memiliki tanggung jawab dan fungsi untuk melestarikan, membina, sekaligus mengembangkan budaya masyarakat baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Melalui pesan-pesan yang dirangkai lewat display dan ruang pameran, museum di Indonesia berfungsi sebagai sarana komunikasi dan jembatan penghubung yang dapat memicu kesadaran dan pengetahuan bagi masyarakat. Keberadaan museum di Indonesia menjadi sangat penting mengingat museum tidak hanya memiliki fungsi sebagai pelindung benda cagar budaya, melainkan juga sebagai tempat pembentukan ideologi, disiplin, pengembangan pengetahuan bagi publik dan informasi sumber daya budaya. Maka dalam penelitian Eksistensi pengelolaan objek wisata Museum Cagar Budaya Kekhatuan Semaka pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar

---

<sup>6</sup> UURI No. 11 Tahun 2010, Tentang Cagar Budaya

Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus perlu di ungkap untuk memberikan informasi tentang bagaimana pengelolaanya.<sup>7</sup>

## B. LATAR BELAKANG MASALAH

Museum merupakan organisasi pelestarian dan sumber informasi benda yang memiliki tanggung jawab moral kepada masyarakat dan juga dapat meningkatkan devisa pariwisata terhadap suatu daerah. Sarana dan prasarana juga sangat diperlukan untuk menarik perhatian wisatawan yang akan mengunjungi objek. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang disediakan objek wisata tersebut maka pengunjung tadi akan merasa lebih nyaman dan betah menikmati objek wisata. Menurut Undang-Undang Kepariwisata Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009, kepariwisataan adalah berbagai kegiatan kepariwisataan yang didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata adalah tindakan kolektif pemerintah, bisnis, dan masyarakat untuk mengatur, mengelola, dan memenuhi kebutuhan wisatawan<sup>8</sup>. Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2015 Tentang Museum, Museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat.<sup>9</sup>

Pengelolaan adalah proses pemantauan semua masalah yang terkait dengan implementasi kebijakan dan pencapaian tujuan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surah Saba` (34:28)<sup>10</sup>:

يَعْلَمُونَ لَا النَّاسِ أَكْثَرَ وَلَكِنَّ وَنَذِيرًا بَشِيرًا لِلنَّاسِ كَافَّةً إِلَّا أَرْسَلْنَاكَ وَمَا

<sup>7</sup><http://www.radartanggamus.co.id/2018/02/20/museum-kekhatuan-semaka-simpan-benda-bersejarah/> (Diakses pada 18 februari 2022, pukul 21.38)

<sup>8</sup> Teodoro Herrera Marcano and others, 'UU RI Nomer 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

<sup>9</sup> Presiden RI, "Peraturan Pemerintah Nomor 66 2015," 2015.

<sup>10</sup> <https://kalam.sindonews.com/ayat/28/34/saba-ayat-28> (diakses pada tanggal 18 Februari 2022, pukul 23.59)



Artinya: *“Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu”*

Pada bagian ini, Allah berbicara tentang SWT, dan Nabi Muhammad SAW bukan hanya pembawa kabar gembira bagi yang beriman dan mengamalkan amanat yang dibawanya, tetapi juga bagi yang mengingkari atau menolak ajaran. pembawa peringatan. Tetapi sebagai utusan bagi seluruh umat manusia. Nabi Muhammad SAW. adalah nabi terakhir, dan pesan yang dibawanya pasti berlaku untuk semua orang sampai hari kiamat (Rahmatan il alamin).<sup>11</sup>

Ayat ini juga menjelaskan bahwa karena Nabi memiliki pengelolaan yang kuat yang mampu mengelola dengan strategi dan langkah yang jitu. Maka Nabi Muhammad ditunjuk oleh Allah SWT sebagai rasul yang memiliki kedudukan yang paling tinggi. Selain itu, pengelolaan sering juga disamakan dengan manajemen yang artinya mengatur. Pengetahuan dasar dalam mengelola Museum Sang Nila Utama agar berjalan dengan baik adalah ilmu manajemen, karena manajemen sangat diperlukan dalam berbagai kehidupan untuk mengatur langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh seluruh elemen dalam suatu perpustakaan.<sup>12</sup>

Pengelolaan sangat penting dilakukan pada suatu objek wisata karena merupakan suatu perubahan keadaan kondisi yang diterapkan. Tanpa dilakukan pengelolaan pada suatu objek wisata maka tidak ada perkembangan dan perubahan yang terjadi terhadap objek tersebut. Dengan pengelolaan sektor kepariwisataan yang baik, sektor pariwisata mampu menciptakan lapangan kerja, lapangan usaha bagi masyarakat serta dapat menggerakkan perekonomian bagi Negara maupun daerah.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Rahmat Hidayat and Candra Wijaya, *AYAT - AYAT ALQURAN Tentang Manajemen Pendidikan Islam, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*, vol. 1, 2017.

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Hanny Fernando, “Sosial Budaya Dalam Pariwisata . Tahun 2016,” 2016.

Salah satu daerah yang berpotensi menjadi tempat wisata adalah objek wisata museum kehatuan semaka yang berada di kabupaten tanggamus, tepatnya terletak di pekan sanggi unggak kecamatan Bandar Negeri Semuong, museum ini merupakan salah satu museum yang berada di provinsi lampung selain museum Lampung. Latar belakang berdirinya museum kehatuan semaka berdasarkan penuturan dari Bapak Abu Sahlan selaku pemilik dan pengelola Museum Kekhatuan Semaka bahwa ada riwayat dari seseorang kehatuan semaka pernah membantu kesultanan Banten dalam penaklukan Rawayan. Museum ini telah menyimpan benda-benda bersejarah satunya adalah etnografi, keramologi, numismatika, arkeologika, biologika, filologika, teknologika, geologika, dan seni rupa.<sup>14</sup>

Keratuan Semaka atau dalam pelafalan Lampung disebut Kekhatuan Semaka adalah salah satu cagar kebudayaan yang masih dan mesti dijaga keadaan juga keberadaannya. Hal ini merupakan salah satu cara dalam upaya menjaga warisan adat dan kebudayaan para leluhur khususnya masyarakat Lampung yang ada di Kabupaten Tanggamus. Salah satu upaya dalam menjaga keberadaan bukti-bukti adanya peradaban kebudayaan masalalu adalah dengan memuseumkan benda-benda penemuan yang sudah teridentifikasi melalui penelitian ahli arkeologi yang akurat demi mengetahui secara pasti nilai-nilai historis yang terkandung didalamnya, sehingga bukti-bukti adanya peradaban kebudayaan masalalu itu tidak punah termakan usia dan zaman yang selalu berkembang setiap detiknya ini. Museum Keratuan Semaka adalah tempat dimana adanya bukti peninggalan barang-barang warisan kebudayaan para leluhur kebudayaan Lampung Saibatin dimasanya.<sup>15</sup>

Museum cagar kebudayaan ini berada di wilayah Provinsi Lampung, tepatnya di Pekan (Desa) Sanggi Unggak, Kecamatan

---

<sup>14</sup> <https://museumkekhatuansemaka.com/2021/07/12/benda-benda-prasejarah-menjadi-bukti-keberadaan-kerajaan-di-tanggamus/> (diakses pada 18 Januari 2022, pukul 23.17)

<sup>15</sup> Roberto Maldonado Abarca, *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información* 3, no. 2 (2021): 2013–15.

Bandar Negeri Semoung, Kabupaten Tanggamus. Museum ini didirikan pada bulan April 2015. Sebelumnya, Keratuan Semaka akan dibangun di pusat distrik (ibukota) di kabupaten Tanggamus, akan tetapi Pangeran (Pengikhan) dan masyarakat setempat di sekitar museum menentanginya. Hal itu disebabkan semua benda-benda yang sudah tersimpan rapih di museum yang notabenehnya milik masyarakat setempat, yang apabila hal itu terjadi maka secara otomatis nama kepemilikan dan tempat kedudukannya akan lenyap dan berganti pula. Pada 1650-an sebagian wilayah Lampung diambil alih oleh kerajaan Banten. Setelah itu kerajaan-kerajaan kecil ini (yang dikenal sebagai keratuan) dibuat di Provinsi Lampung, antara lain Keratuan Darah Putih (Kalianda), Keratuan Melinting (Lampung Timur), Keratuan Pemanggilan (Labuhan Ratu) dan Keratuan Semaka (Tanggamus). Tujuan dari pendirian keratuan itu untuk memberi kekuasaan sebagai tanda jasa-jasa yang telah diberikan Lampung kepada Kesultanan Hasanudin dalam memperluas supremasi kekuasaan Banten di Nusantara. Peristiwa itu terjadi dikala Banten mengalahkan Rawayan. Rawayan adalah sisa-sisa dari peninggalan Hindu-Mataram yang masih bertahan, karena Rawayan menolak untuk menyerah disebabkan mereka terus menganut agama Hindu sedangkan pada waktu itu Banten mayoritas sudah memeluk agama Islam. Karena hal itu, Sultan Hasanuddin meminta dukungan dari Lampung, dan ketika Banten masuk didirikanlah sistem kerajaan di Lampung (Keratuan).<sup>16</sup>

Saat ini, museum Keratuan Semaka yang terletak di Pekon Sanggi Unggak, Kecamatan Bandar Negeri Semoung yang memiliki luas sekitar 722 Hektare tengah membutuhkan perhatian khusus, yaitu revitalisasi atau suatu proses/cara untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya belum terberdaya secara optimal. Agar ruh-ruh perjuangan serta warisan kebudayaan agung dan peradaban yang luhur ini tidak lekang oleh perkembangan zaman.<sup>17</sup>

Pengelolaan dalam sumber daya pariwisata memiliki tiga syarat yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut: peran sebagai stakeholder; ada aturan yang jelas dalam pemanfaatan sumberdaya pariwisata; sumberdaya pariwisata dikelola secara transparan dan

---

<sup>16</sup> <http://www.portaltanggamus.com/2020/06/benda-benda-ini-bukti-adanya-kerajaan.html> (diakses pada 19 februari 2022, pukul 1.27)

<sup>17</sup> Ibid

akuntabel. Oleh sebab itu peran pemerintah daerah khususnya pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) melakukan pengembangan serta pengelolaan yang melibatkan masyarakat serta pihak swasta.

Dari hasil observasi penulis melihat kondisi yang ada pada di museum kekhatuan semaka kurang maksimal melihat dari pengelolaan kekhatuan semaka yang meliputi kegiatan pengadaan koleksi museum, kegiatan penempatan koleksi, pengamanan koleksi, dan penyediaan tempat koleksi masih bersifat sederhana dan dilakukan oleh pemilik museum langsung secara mandiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh pemilik museum, perawatan benda-benda koleksi museum kekhatuan semaka dilakukan sendiri dengan dana pribadi.<sup>18</sup>

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan masih kurangnya pengelolaan dan Kerjasama antara dinas setempat.

Berkaitan dengan wisata khususnya museum kekhatuan semaka kurang mendapatkan perhatian dari dinas setempat khususnya dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Tanggamus yang dimana tugasnya untuk melaksanakan otonomi di bidang pengelolaan dan pengembangan.

Pemerintah daerah, dalam hal ini khususnya dinas pariwisata pemuda dan olahraga berperan penting untuk mengembangkan suatu museum cagar budaya kekhatuan semaka karena bisa menjadi salah satu potensi usaha di bidang pariwisata dan dapat memberikan manfaat serta keuntungan bagi masyarakat, pengusaha, maupun pemerintah dalam mengenalkan daerah setempat.

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **EKSISTENSI PENGELOLAAN OBJEK WISATA MUSEUM KEKHATUAN SEMAKA PEKON SANGGI UNGGAK KECAMATAN BANDAR NEGERI SEMUONG KABUPATEN TANGGAMUS**

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara kepada pemilik museum bapak abu sahlan pada 1 februari 2022

### **C.Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

Setelah membaca dan memperhatikan penjabaran yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah sebelumnya, maka dapat dilihat fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan objek wisata museum cagar budaya kekhatuan semaka yang berada dipekon sanggi unggak kecamatan bandar negeri semuong masih belum jelas pengelolaannya, akibat kurangnya perhatian dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga hingga saat ini.
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tentang pengelolaan objek wisata museum, sehingga pengelolaannya kurang maksimal.

Berdasarkan masalah yang di kemukakan, dapat diketahui bahwa masalah-masalah penelitian ini sangat luas, mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian serta untuk membuat peneliti lebih terarah maka peneliti membatasi masalah penelitian mengenai Tata Kelola Objek Wisata Museum Kekhauan Semaka Yang Ada Di Kabupaten Tanggamus

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata Museum Cagar Budaya Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus ?
2. Apa saja faktor – faktor kendala yang mempengaruhi pengelolaan pengembangan objek wisata Museum Cagar Budaya Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan serta harapan yang hendak

di capai yang dapat dijadikan arahan atas suatu yang harus dilakukan pada peneliti ini.

Adapun beberapa tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengelolaan objek wisata pada Museum Cagar Budaya Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor kendala yang mempengaruhi pengelolaan pengembangan objek wisata Museum Cagar Budaya Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis.

### **1. Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan merupakan ranah kajian Ilmu Administrasi Negara, khususnya pada kajian pengelolaan dan pengembangan pariwisata. Peneliti berharap penelitian ini akan bermanfaat dan menjadi kajian untuk penelitian – penelitian dengan tema yang serupa.

### **2. Praktis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu: Bagi lokasi penelitian hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan untuk meningkatkan pengelolaan dan pengembangan museum cagar budaya kehatuan semaka oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dikabupaten Tanggamus

#### **a. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu, mengetahui pengelolaan dan pengembangan objek wisata pada Museum Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus.



b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan masukan, pertimbangan dan rekomendasi untuk pemerintah dalam upaya untuk meningkatkan pengelolaan dan pengembangan museum cagar budaya kekhathuan semaka

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi pendorong dan membuka pandangan orang. Hal ini karena dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata yang bertujuan untuk agar kedepannya objek wisata tersebut menjadi tempat yang paling banyak diminati dan juga dapat meningkatkan sarana dan prasarana objek wisata.

## G.Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian di lakukan agar mengetahui hal apa yang di telah di teliti dan belum di teliti sehingga menghindari publikasi.

1. Skripsi Okvita Andini, Universitas Riau, Pekanbaru. Yang berjudul Analisis Peran Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Selat Baru di Kecamatan Bantan. Penelitian ini terfokus kepada pengelolaan fasilitas pada museum Sultan Syarif Kasim di Kabupaten Bengkalis yaitu Pengelolaan fasilitas wisata di Museum Sultan Syarif Kasim belum memadai, mencukupi, dan memperhatikan serta melakukan pembenahan pada fasilitas yang ada. Pengelolaan terhadap fasilitas museum pengelola sebaiknya menjaga, merawat, dan menghindari dari kendala kendala yang ada.<sup>19</sup>
2. Skripsi Nuryuda Irdana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta yang berjudul Konsep Penataan Koleksi Museum Untuk Mempermudah Pemahaman Wisatawan Dalam Wisata

---

<sup>19</sup> “ANALISIS PERAN DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BENGKALIS DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI SELATBARU DI KECAMATAN BANTAN - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository,” accessed February 20, 2022,

Edukasi Arsip dan Koleksi Perbankan di Museum Bank Mandiri Jakarta bahwa hasil dari penelitian ini Beberapa jenis alur cerita yang dibangun dan dimunculkan oleh Museum Bank Mandiri adalah alur pembelajaran pelayanan bank, alur pembelajaran operasional bank, alur pembelajaran dokumen dan surat berharga dari masa kemasa serta alur pembelajaran fasilitas dan peralatan bank dari masa kemasa. Sedangkan untuk penataan koleksi, museum bank mandiri menggunakan pendekatan gabungan dari tiga pendekatan, yaitu pendekatan tematik, pendekatan taksonomik, dan pendekatan kronologi.<sup>20</sup>

3. Skripsi Budi Hasanah, Universitas Serang Raya, Banten.yang berjudul Strategi Pengembangan Museum dan Situs Kepurbalaan Banten Lama Kota Serang.dari penelitian ini Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dengan menggunakan hasil uji litmus dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan museum dan situ kepurbakalaan Banten Lama Kota Serang agar dapat berfungsi optimal kemudian dapat ditemukan strategi yang dianggap efektif dan prioritas atau hal yang utama dalam menangani hal tersebut adalah penambahan jumlah sumber daya manusia yang terspesialisasi sesuai.<sup>21</sup>
4. Jurnal Indra Rukmana, Universitas Universal Batam yang berjudul Strategi Pengelolaan Museum Benteng Vredeburg sebagai Wisata Warisan Budaya di Yogyakarta dari penenlitian ini dapat di ketahui bahwa Strategi Pengelolaan Museum Benteng Vredeburg sebagai daya tarik wisata dapat dilaksanakan dengan berbagai program strategi, seperti: strategi pengembangan produk wisata, strategi peningkatan keamanan, dan memperkuat potensi yang menjadi ciri khas Museum Benteng Vredeburg, strategi pengembangan sarana

---

<sup>20</sup> “Konsep Penataan Koleksi Museum Untuk Mempermudah Pemahaman Wisatawan Dalam Wisata Edukasi Arsip Dan Koleksi Perbankan Di Museum Bank Mandiri Jakarta | Irdana | *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*,” accessed February 20, 2022,

<sup>21</sup> “Strategi Pengembangan Museum Dan Situs Kepurbakalaan Banten Lama Kota Serang | Sawala : *Jurnal Administrasi Negara*,” accessed February 20, 2022, <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Sawala/article/view/238>.

dan prasarana pokok maupun sarana penunjang kepariwisataan di sekitar museum, strategi penetrasi pasar, wisata, dan promosi keberadaan Museum Benteng Vredeburg, serta strategi pengembangan sumber daya manusia dan lembaga pengelola Museum Benteng Vredeburg.<sup>22</sup>

5. Jurnal I Nyoman Muliadi, Ida Ayu Suryasih, Universitas Udayana Bali yang berjudul *Pengelolaan Museum Arma Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Ubud*, dalam penelitian ini isinya adalah Museum Arma tidak hanya bertujuan untuk konservasi namun juga bertujuan untuk pengembangan seni budaya, maka dari itu dalam pengelolaannya Museum Arma mengedepankan program-program yang berhubungan dengan upaya-upaya pelestarian seni budaya khas Bali, antara lain seni lukis, seni musik, seni pahat serta seni tari.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa tinjauan di atas, dapat di simpulkan bahwa penelitian yang peneliti susun ini memiliki perbedaan dengan karya-karya ilmiah yang pernah di tulis oleh para peneliti sebelumnya, perbedaan itu terletak pada fokus penelitian penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang Analisis Pengelolaan Museum dan kendala-kendala yang ada pada museum Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus.

## **H. Metodologi Penelitian**

Metode adalah sebuah cara yang sesuai dengan prosedur yang berguna untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah secara sistematis<sup>24</sup>.

---

<sup>22</sup> Indra Rukmana, "Strategi Pengelolaan Museum Benteng Vredeburg Sebagai Daya Tarik Wisata Warisan Budaya Di Yogyakarta," *Tata Kelola Seni*, 2015, 72–76.

<sup>23</sup> I Nyoman Muliadi and Ida Ayu Suryasih, "Pengelolaan Museum Arma Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Ubud," *Jurnal Destinasi Pariwisata* 4, no. 2 (2016): 58,

<sup>24</sup> Usman Husein, *Metodologi Penelitian Sosial* (jakarta: Bumi Aksara, 2001).

## 1. Jenis dan sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor dan Moeliono mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Sementara itu penelitian deskriptif dijelaskan oleh Zuhriah sebagai peneliti diarahkan memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Menurut Sugiyono, penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu objek alamiah yang membuat peneliti menjadi instrument kunci.<sup>25</sup>

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis tepatnya berupa studi kasus. Penelitian deskriptif menuturkan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Bentuk yang diamati bisa berupa sifat dan pandangan yang menggejala saat sekarang.<sup>26</sup>

## 3. Pendekatan

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan.<sup>27</sup> Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dapat di sampaikan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk hasil observasi, interview dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian berdasarkan studi kasus.

## 4. Sumber Data

Adapun sumber-sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan adalah sebagai berikut :

---

<sup>25</sup> SUGIYONO, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (BANDUNG: ALFABETA, 2013).

<sup>26</sup> M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001).

<sup>27</sup> Ajikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Dan Praktek* (Bandung: Bima Aksara, 2006).

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber atau objek guna memperoleh jawaban yang relevan dari permasalahan. Data primer tersebut diperoleh dari pihak informan dan tanggapan seperti wawancara, jejak dan lainlain.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini data di peroleh langsung dari wawancara, observasi, dan pengamatan secara individu terhadap pengelolaan Museum Kehatuan Semaka.

Tabel 1.1  
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Tempat/Tanggal Wawancara
1	Bapa Abu Sahlan	Pemilik museum	Kediaman bapak abu sahlan pada tanggal 2 februari 2022
2	Bapa Aldi	Warga yang sedang mengunjungi	Kediaman bapak abu sahlan pada tanggal 2 februari 2022
3	Zulia, S.Sos.	Kepala Bidang Destinasi ( Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tanggamus)	Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 7 February

---

<sup>28</sup> Suharsimih Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010).

4	Wawan Haryanto, S.STP., M.H.	Sekretaris Jendral	Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 7 February
5	Rohalyana, S.E., M.M.	Kepala Bidang Sejarah dan Tradisi	Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 7 February

Adapun cara lain yang dipakai buat memilih informan tersebut penulis memakai teknik snowball Sampling. Snowball adalah salah satu teknik non-probabilitas yang diterapkan, terutama dalam sebuah penelitian sosial. sampel teknik yang diterapkan untuk menentukan sample di mana mula-mula jumlahnya kecil. Kemudian, sample yang terpilih disuruh untuk memilih teman-temannya atau hal lain yang berhubungan dengan kriteria untuk dijadikan sample dan seterusnya. Dengan teknik ini nantinya jumlah sample akan semakin besar dan banyak.<sup>29</sup>

b. Data Skunder

Data sekunder adalah jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain baik dalam bentuk laporan, arsip maupun catatan dokumen kantor yang telah diberikan untuk bahan penelitian serta undang – undang, peraturan daerah setempat dan buku monolog museum nasional.<sup>30</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar menjadi sistematis

---

<sup>29</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (bandung: Mandar MajurVIII, 1996).

<sup>30</sup> “Data Sekunder Adalah Jenis Data Penelitian Yang Wajib Diketa...,” accessed February 20, 2022, <https://dqlab.id/data-sekunder-adalah-jenis-data-penelitian-yang-wajib-diketahui>.

data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.<sup>31</sup>

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu pada intansi terkait dalam objek penelitian lainnya dengan maksud untuk memperoleh gambaran nyata tentang kegiatan – kegiatan serta gejala – gejala yang ingin ditemui pada objek penelitian kemudian data tersebut bahan analisis masalah yang diteliti.<sup>32</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)<sup>33</sup>. Wawancara dilakukan untuk membantu hasil jawaban dari penyebaran angket karena tidak menutup kemungkinan hasil jawaban angket kurang memuaskan. Untuk itu dengan melakukan teknik wawancara berdasarkan instrument pedoman wawancara, metode wawancara sangat membantu penulis dalam mendapatkan data, yang dimana penulis disini dapat bertatap muka langsung dengan pihak.

c. Dokumentasi

Digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data yang mendorong untuk menghasilkan data. Dengan kata lain dokumentasi digunakan

---

<sup>31</sup>“Teknik Pengumpulan Data,” accessed February 20, 2022, <http://www.ruswanto.com/p/teknik-pengumpulan-data.html>.

<sup>32</sup> Muhammad Mulyadi, “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya,” *Jurnal Studi Dan Komunikasi Media* Vol. 15 No 1 Juni 2011.

<sup>33</sup> Hardian Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif* (Yogyakarta: CV: Pustaka Ilmu Group, 2021).



sebagai pelengkap penelitian. Dokumentasi yang dilakukan seperti mendokumentasikan kegiatan lapangan.<sup>34</sup>

## **6. Analisis Dan Penyajian data**

### **a. Reduksi data**

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti juga merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>35</sup> Untuk itu peneliti melakukan reduksi data yang diambil dari lapangan terkait Pengelolaan Museum Kekhawatiran Semaka Pekon Sanggi Unggak Kabupaten Tanggamus.

### **b. Penyajian data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan data informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.<sup>36</sup> Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

### **c. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dimulai dari adanya permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisinya.<sup>37</sup> Hal tersebut adalah langkah terakhir dari analisis data penelitian kualitatif untuk menentukan hasil dari pengelolaan Museum Kekhawatiran Semaka Pekon Sanggi Unggak Kabupaten Tanggamus.

---

<sup>34</sup> M.Hum. Dr. Farida Nugrahani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Pustaka Ilmu Grup, 2014).

<sup>35</sup> Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, ed. Yogyakarta (CV.Pustaka Ilmu Group, 2021).

<sup>36</sup> Ibid.

<sup>37</sup> Ibid.

## I.Kerangka Teoritik

EKSISTENSI PENGELOLAAN OBJEK WISATA MUSEUM  
KEKHATUAN SEMAKA PEKON SANGGI UNGGAK  
KECAMATAN BANDAR NEGERI SEMUONG KABUPATEN  
TANGGAMUS



1. Pengelolaan objek wisata museum budaya kekhatuan semaka yang berada di Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong masih belum jelas pengelolaanya, akibat kurangnya perhatian dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga hingga saat ini.
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tentang pengelolaan wisata museum, sehingga pengelolaanya kurang maksimal



Teori Pengelolaan  
George R Terry



Meningkatkan pengelolaan administrasi, pengembangan dan pendanaan



Terwujudnya pengelolaan museum cagar budaya kekhatuan semaka di Pekon Sanggi Unggak Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus

Kurang Optimalnya dinas pariwisata pemuda dan olahraga menyebabkan pengelolaan museum cagar budaya kekhatuan semaka belum jelas dalam pengelolaanya hal ini di buktikan dalam menyelesaikan masalah tentang pengelolaan museum cagar budaya kekhatuan semaka yang sampai saat ini masih belum selesai. George R Terry Menyatakan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain<sup>38</sup>.

Langkah-langkah yang di lakukan untuk mengatasi masalah tentang pengelolaan tersebut yaitu dengan cara meningkatkan pengelolaan administrasi pengembangan dan pendanaan. Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga juga sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan pengelolaan museum cagar budaya kekhatuan semaka dipekon sanggi unggak kecamatan bandar negeri semuong karna yang mempunyai wewenang untuk melaksanakan pengkajian sehingga dapat mengetahui permasalahan yang terdapat dalam pengelolaan museum. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2015, yang mana pada Pasal 34 ayat 1 Pengkajian di Museum dilakukan terhadap koleksi, pengelolaan, pengunjung, dan program. Hasil pengkajian tersebut sangat bermanfaat untuk pengelolaan museum yang tepat dan optimal. sehingga mewujudkan pengelolaan museum kekhatuan semaka menjadi lebih baik.

---

<sup>38</sup> Usman Efendi, *Asas Management* (2014: Rajawali Pers, 2014).

## **BAB V PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan pembahasan sebelumnya mengenai Eksistensi Pengelolaan Objek Wisata Museum Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus, dapat di ambil kesimpulan sebagai akhir dari penulis bahwa

- A. Eksistensi Pengelolaan Museum Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus dinilai masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari 4 indikator yang diambil dari Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2015 sebagai berikut:

a. Pengelolaan Koleksi

Dalam pengelolaan koleksi terdapat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik yaitu pengelolaan administrasi (Registrasi Data Museum). Namun ada juga kegiatan yang belum dilaksanakan, seperti peminjaman koleksi, hal lainnya yaitu masih belum optimalnya pengelolaan teknis dalam hal penyimpanan, pemeliharaan, dan pengadaan barang.

b. Pengembangan

Dalam pengembangan Museum Sang Nila Utama terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana. Seperti melakukan pengkajian terhadap koleksi museum belum dilaksanakan dengan baik karena tidak adanya anggaran dan kurangnya fasilitas serta

kurangnya para ahli dalam bidang arkeolog. Dan ada juga yang belum dilaksanakan seperti melakukan kerja sama dengan berbagai perusahaan, dan dalam melakukan pelatihan sumber daya manusia yang belum terlaksana secara maksimal dikarenakan adanya keterbatasan anggaran.

c. Pemanfaatan

Pemanfaatan yang dilakukan oleh pihak Museum Kekhatuan Semaka terdapat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu kegiatan layanan pendidikan dan kepentingan sosial yang sudah dilaksanakan dengan baik. Namun pada Museum Kekhatuan Semaka dalam pemanfaatan teknologi belum terlaksana secara optimal karena Museum Kekhatuan Semaka tidak memiliki teknologi yang menunjang perkembangan museum. Padahal dengan adanya teknologi menambah daya tarik masyarakat untuk mengunjungi museum.

d. Pendanaan

Pada Museum Kekhatuan Semaka ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Revitalisasi Museum yang sudah terlaksana dengan baik. Namun ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana dengan baik yaitu dalam pembangunan museum dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan anggaran. Anggaran pada Museum Kekhatuan Semaka belum terealisasikan untuk pembangunan museum dan belum terealisasikan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.

1. Kendala-kendala yang mempengaruhi pengelolaan Museum Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong berdasarkan observasi langsung dan diperkuat oleh hasil wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Dana

Faktor utama yang menjadi penghambat dan kendala pada Museum Kekhatuan Semaka adalah keterbatasan anggaran yang merupakan pendukung dan penunjang dalam kegiatan pengelolaan museum. Keterbatasan dana karena anggaran yang diperoleh hanya dari pribadi saja, sedangkan uang masuk museum dari pengunjung museum harus untuk revitalisasi museum. Selain itu dalam pengelolaan dana yang juga belum dikelola secara optimal dan belum transparan.

- B. Sumber Daya Manusia

Kendala yang dihadapi oleh pihak Museum Kekhatuan Semaka yaitu dimana sumber daya manusia pada Museum Kekhatuan Semaka masih banyak perawatan yang tidak sesuai dengan keahlian dan tingkat pendidikan terakhirnya. Selain itu pada penempatan pegawai belum ada atau masih kosong . Dinas kebudayaan dan pihak pengelola juga tidak melakukan pelatihan dalam meningkatkan kinerja dan keahlian pegawai pada Museum Kekhatuan Semaka, dikarenakan adanya keterbatasan anggaran.

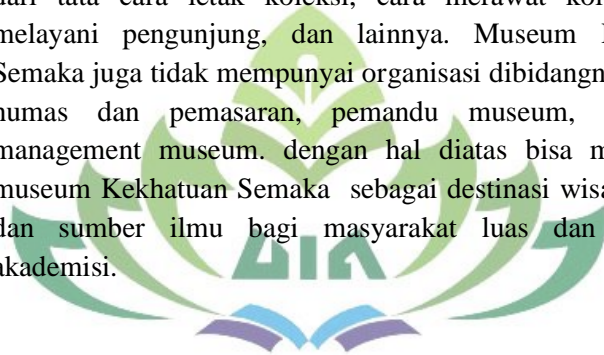
## **2.Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Eksistensi Pengelolaan Objek Wisata Museum Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus, memberikan saran-saran sebagaiberikut:

1. Peneliti menyarankan kepada pemerintah pusat maupun

pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan museum Kekhatuan Semaka serta melakukan pembenahan terhadap museum Kekhatuan Semaka khususnya tentang Pengelolaannya lebih ditingkatkan lagi oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Tanggamus, sehingga museum Kekhatuan Semaka dapat bekerja secara maksimal.

2. Dari segi pengelolaan, peneliti menyarankan kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah bisa memperhatikan lagi pengelolaan museum yang seharusnya. Museum Kekhatuan Semaka ini kurang terawat karena pengelolaan belum begitu baik dari pihak keluarga pemilik museum. Museum Kekhatuan Semaka kurang pengelolaan dari tata cara letak koleksi, cara merawat koleksi, cara melayani pengunjung, dan lainnya. Museum Kekhatuan Semaka juga tidak mempunyai organisasi dibidangnya, seperti humas dan pemasaran, pemandu museum, dan juga management museum. dengan hal diatas bisa menjadikan museum Kekhatuan Semaka sebagai destinasi wisata sejarah dan sumber ilmu bagi masyarakat luas dan kalangan akademisi.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, Roberto Maldonado. “*Nuevos Sistemas de Comunicación e Información* 3, no. 2 (2021): 2013–15.
- Ajikutno. *Prosedur Penelitian Pendekatan Dan Praktek*. Bandung: Bima Aksara, 2006.
- “ANALISIS PERAN DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BENGKALIS DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI SELATBARU DI KECAMATAN BANTAN - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository.” Accessed February 20, 2022. <http://repository.uin-suska.ac.id/15118/>.
- Anggara, Sahya, and Ii Sumantri. “Administrasi Pembangunan Teori Dan Praktik.” *Pustaka Setia*, 2016, 1689–99.
- Arifudin, Moh., Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami. “Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (2021): 146–60. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>.
- Arikunto, Suharsimih. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2010.
- “Arti Kata Museum - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed June 17, 2022. <https://kbbi.web.id/museum>.
- B.Siswanto. *Management Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru, 2007.
- BPS Kab. Tanggamus. “Kabupaten Tanggamus Dalam Angka 2021.” *Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus*, 2021, 1–364.
- “Data Sekunder Adalah Jenis Data Penelitian Yang Wajib Diketa...” Accessed February 20, 2022. <https://dqlab.id/data-sekunder-adalah-jenis-data-penelitian-yang-wajib-diketahui>.
- Dkk, Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. Edited by Yogyakarta. CV.Pustaka Ilmu Group, 2021.
- Dkk, Hardian. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. Yogyakarta: CV: Pustaka Ilmu Group, 2021.
- Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. *METODE PENELITIAN KUALITATIF Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Pustaka Ilmu Grup, 2014.
- Efendi, Usman. *Asas Management*. 2014: Rajawali Pers, 2014.
- Fernando, Hanny. “Sosial Budaya Dalam Pariwisata . Tahun 2016,” 2016.
- Hartini, Sri. “Eksistensi Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Perawang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” 2015, 25–49.

- Herrera Marcano, Teodoro, Anabela Cachada, Teresa Rocha-santos, Armando C Duarte, and Nualchavee Roongtanakiat. "Uu Ri Nomer 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan." *ثقفنق ث ثبئبب*, no. *ثقفنق ثقفنق* (2009): *ثقفنق*. <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-849873-6.00001-7>  
[http://saber.ucv.ve/ojs/index.php/rev\\_venes/article/view/1112](http://saber.ucv.ve/ojs/index.php/rev_venes/article/view/1112).
- Herujito, 2 Yayat M. *Dasar Dasar Management*. Jakarta: Grafindo Persada, 2001.
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. *AYAT - AYAT ALQURAN Tentang Manajemen Pendidikan Islam. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*. Vol. 1, 2017.
- "[http:// En.Wikipedia.Org/Wiki/Museum&Museum](http://En.Wikipedia.Org/Wiki/Museum&Museum) Dan Anak-Anak-Risalah-Risalah Tentang Pendidikan, Ula Keding Olfsson Penyunting Umum," n.d.
- Husein, Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Majur VIII, 1996.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. "Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Museum No. 66 Tahun 2015." *Direktorat Utama Pembinaan Dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara*, 2015, 55. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5642/pp-no-66-tahun-2015>.
- "Konsep Penataan Koleksi Museum Untuk Mempermudah Pemahaman Wisatawan Dalam Wisata Edukasi Arsip Dan Koleksi Perbankan Di Museum Bank Mandiri Jakarta | Irdana | *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*." Accessed February 20, 2022. <https://jurnal.ugm.ac.id/diplomatika/article/view/35174/20845>.
- "Kresna Konsultan (Konsultasi) Skripsi Yogyakarta: Pengertian Pengelolaan (Skripsi Dan Tesis)." Accessed April 7, 2022. <https://skripsi-konsultasi.blogspot.com/2017/11/pengertian-pengelolaan-skripsi-dan-tesis.html>.
- Kresno Yulianto, Dibalik Piliar-Pilar Museum, (Jakarta Selatan: Wedatama Widya Sastra, 2016), Hal 35., n.d.*
- Lutfi Asiarto, Dkk. Pedoman Museum Indonesia. (Direktorat Pelestarian Cagar Budaya Dan Permuseuman, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: 2012), Hal 22, n.d.*
- M. Subana dan Sudrajat. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*,. (Bandung:

- Pustaka Setia, 2001.
- mariyani Umi chotimah. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran PPKN*. Bening Media Publishing, 2021.
- Muliadi, I Nyoman, and Ida Ayu Suryasih. "Pengelolaan Museum Arma Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Ubud." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 4, no. 2 (2016): 58. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i02.p11>.
- Mulyadi, Muhammad. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Dan Komunikasi Media* Vol. 15 No (n.d.).
- "Museum | Donipengalaman9." Accessed June 21, 2022. <https://donipengalaman9.wordpress.com/2013/07/08/museum/>.
- Pelenkahu, Micel George, Ronny Gosal, and Sarah Sabiran. "Peran Lurah Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Jurusan Ilmu Pemerintahan* 2, no. 2 (2017).
- Pengelolaan, Analisis, Museum Sang, Nila Utama, D I Kota Pekanbaru, Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi, D A N Ilmu, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. "Rifani Rahayu 11675202862," 2020.
- Pratama, Reza. *Pengantar Maanajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Prihartin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Prof. DR. ZAIDAN NAWAWI, M.SI. *Manajemen Pemerintahan*. DEPOK: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- RI, Presiden. "Peraturan Pemerintah Nomor 66 2015," 2015.
- Risma Margaretha Sinaga, Sujarwo Sujarwo, Pargito Pargito, Trisnaningsih Trisnaningsih. "Pelatihan Pembuatan Naskah Dokumentasi Koleksi Museum Kekhatuan Semaka Di Kabupaten Tanggamus." *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia* 1 No 1 (2021).
- Rukmana, Indra. "Strategi Pengelolaan Museum Benteng Vredenburg Sebagai Daya Tarik Wisata Warisan Budaya Di Yogyakarta." *Tata Kelola Seni*, 2015, 72–76.
- "Sejarah Museum | Museum Untuk Persatuan Dalam Perbedaan." Accessed June 21, 2022. <https://museumku.wordpress.com/sejarah-museum/>.
- Silalahi, Martos. *Dasar-Dasar Manajemen & Bisnis, Ed. by Abdul Karim & Bonaraja Purba*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sjafirah, Nuryah Asri, and Ditha Prasanti. "Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Penggunaan

- Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara Di Bandung.” *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* VI, no. 2 (2016): 39–50.
- “Strategi Pengembangan Museum Dan Situs Kepurbakalaan Banten Lama Kota Serang | Sawala : Jurnal Administrasi Negara.” Accessed February 20, 2022. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Sawala/article/view/238>.
- SUGIYONO. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. BANDUNG: ALFABETA, 2013.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV.Mandar Maju, 2011.
- Sutarga, Amir. *Persoalan Museum Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Museum, Dirjen Kebudayaan, Depdikbud, 1979.
- Suwena, I Ketut, and I Gst Ngr Widyatmaja. “Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata,” 2010, 252.
- “Tafsir Surat Al-Hasyr Ayat 18: Introspeksi Diri, Manajemen Waktu.” Accessed April 19, 2022. <https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-hasyr-ayat-18-intropeksi-diri-manajemen-waktu-dan-tabungan-kebaikan-dalam-al-quran/>.
- “Teknik Pengumpulan Data.” Accessed February 20, 2022. <http://www.ruswanto.com/p/teknik-pengumpulan-data.html>.
- Terry, George R. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992.
- Tjahjopurnomo, R. “Sejarah Permuseuman Di Indonesia.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2011): 1689–99.
- Undang-Undang No 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintah Daerah. “Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.” *Dpr*, 2004, 249. <http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf>.
- “Unsur Unsur Manajemen: Pengertian Dan Semua Hal Yang Perlu Anda Tahu.” Accessed August 29, 2022. <https://accurate.id/marketing-manajemen/unsur-unsur-manajemen-pengertian-dan-semua-hal-yang-perlu-anda-tahu/>.
- Zaidan. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.